

LAPORAN

# AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU



UIN IMAM BONJOL PADANG

FAKULTAS SYARIAH

TAHUN 2025

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju peradaban yang berilmu dan berakhlak.

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian integral dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, serta sebagai upaya untuk mewujudkan peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Pelaksanaan AMI Tahun 2025 ini dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap seluruh program studi di lingkungan universitas, dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi serta instrumen akreditasi BAN-PT. Hasil audit ini memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian mutu program studi, temuan-temuan yang perlu diperbaiki, serta rekomendasi tindak lanjut yang harus dilaksanakan secara sistematis dan terukur.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan pelaksanaan penjaminan mutu di masa yang akan datang.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan universitas, fakultas, program studi, auditor, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal ini. Semoga laporan ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis serta mendorong terwujudnya budaya mutu yang unggul di lingkungan universitas.

Padang, Desember 2025

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



Hermawati

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

#### **1. Dasar Hukum**

- a. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI nomor 48 tahun 1983 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar Pada Perguruan Tinggi.
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen;
- f. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2017 tentang Organisasi Tata Kerja UIN Imam Bonjol Padang;
- j. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Imam Bonjol Padang.
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

- o. Peraturan BAN-PT Nomor 16 tahun 2023 tentang Implementasi Mekanisme Automasi pada Akreditasi Program Studi.
- p. Peraturan BAN-PT Nomor 5 tahun 2024 Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi.

## 2. Deskripsi Kegiatan

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu tahapan penting dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik telah berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan AMI dilaksanakan sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) guna menjamin terwujudnya budaya mutu yang berkelanjutan.

Pelaksanaan AMI Tahun 2025 dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap seluruh program studi di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang. Audit ini mencakup evaluasi terhadap ketercapaian standar mutu berdasarkan kriteria akreditasi BAN-PT, yang meliputi aspek tata kelola, sumber daya manusia, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta luaran dan capaian tridharma.

Proses AMI dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. **Perencanaan audit**, meliputi penyusunan instrumen, penjadwalan, dan penetapan auditor.
2. **Pelaksanaan audit**, berupa pemeriksaan dokumen (desk evaluation) dan klarifikasi melalui wawancara dengan pengelola program studi.
3. **Identifikasi temuan**, yang diklasifikasikan menjadi temuan mayor, minor, dan observasi.
4. **Pelaporan hasil audit**, yang memuat analisis temuan, akar masalah, serta rekomendasi perbaikan.
5. **Tindak lanjut (RTL)**, sebagai bentuk komitmen perbaikan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan AMI 2025, secara umum ditemukan bahwa sebagian besar program studi telah melaksanakan kegiatan tridharma, namun belum didukung oleh sistem dokumentasi, pengukuran kinerja, serta analisis berbasis data yang memadai. Beberapa temuan utama yang muncul meliputi belum optimalnya pelaksanaan tracer study, lemahnya monitoring dan evaluasi pembelajaran, keterbatasan sumber daya dosen, serta rendahnya capaian publikasi dan luaran penelitian.

Dengan demikian, kegiatan AMI ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan untuk meningkatkan mutu akademik secara berkelanjutan, serta sebagai persiapan menuju akreditasi program studi dan institusi yang unggul.

## **BAB II**

### **LAPORAN TEMUAN HASIL AMI 2025**

#### **FAKULTAS SYARIAH**

##### **1. S1 - Hukum Keluarga**

- Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir belum ada bukti dokumentasi
- Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir belum ada bukti dokumentasi
- Belum ada dokumentasi Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.
- Mahasiswa Asing belum ada
- Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS belum memenuhi
- Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS belum memenuhi
- Kegiatan penelitian dan pkm DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir
- Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Belum ada bukti Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
- Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) belum memenuhi
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan belum ada
- Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa belum ada
- Bukti Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi belum ada
- Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi

- Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi

No	Temuan	Klasifikasi	Akar Masalah	Risiko	RTL	Indikator
1	Kerjasama tridharma tidak terdokumentasi	● Mayor	Tidak ada monev	Tidak berdampak	Sistem kerjasama	MoA
2	Kerjasama internasional/nasional tidak ada bukti	● Mayor	Tidak ada strategi	Daya saing rendah	Kerjasama aktif	MoU
3	Rekrutmen tidak terdokumentasi	● Minor	Tidak ada SOP	Mutu input rendah	SOP seleksi	Dokumen
4	Mahasiswa asing tidak ada	● Observasi	Tidak ada internasionalisasi	Global rendah	Program internasional	Mahasiswa asing
5	Rasio dosen tidak ideal	● Mayor	DTSP kurang	Beban tinggi	Rekrut dosen	Rasio
6	Rekognisi dosen rendah	● Mayor	Minim publikasi	Reputasi rendah	Insentif publikasi	Rekognisi
7	Penelitian DTSP belum optimal	● Mayor	Tidak ada roadmap	Publikasi rendah	Roadmap riset	Publikasi
8	Publikasi dosen rendah	● Mayor	Tidak ada target	Nilai rendah	Target publikasi	Publikasi
9	Sitasi dosen rendah	● Mayor	Tidak ada strategi	Reputasi rendah	Peningkatan sitasi	Sitasi
10	Kurikulum tidak melibatkan stakeholder	● Mayor	Tidak ada FGD	Tidak relevan	FGD kurikulum	Notulen
11	RPS belum lengkap	● Minor	Tidak standar	CPL lemah	Standarisasi RPS	RPS
12	Monitoring pembelajaran tidak ada	● Mayor	Tidak ada PPEPP	Mutu rendah	EDOM	Laporan
13	Integrasi riset dalam pembelajaran rendah	● Minor	Tidak ada kebijakan	Tidak berbasis riset	Integrasi	RPS
14	Analisis kepuasan mahasiswa tidak ada	● Mayor	Tidak ada survey	Tidak ada feedback	Survey	Data
15	Roadmap penelitian tidak ada	● Mayor	Tidak ada perencanaan	Tidak fokus	Roadmap	Dokumen
16	Prestasi mahasiswa rendah	● Minor	Tidak ada pembinaan	Daya saing rendah	Program prestasi	Prestasi
17	Publikasi mahasiswa rendah	● Mayor	Tidak ada kebijakan	Luaran rendah	Program publikasi	Publikasi

18	Luaran penelitian mahasiswa rendah	● Mayor	Tidak berbasis output	Nilai rendah	Program luaran	Luaran
----	------------------------------------	---------	-----------------------	--------------	----------------	--------

## 2. S1 - Hukum Tata Negara

- Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir belum ada bukti dokumentasi
- Belum ada dokumentasi Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.
- Mahasiswa Asing belum ada
- Kecukupan jumlah DTPS, Kualifikasi akademik DTPS, Jabatan akademik DTPS belum memenuhi
- Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS belum memenuhi
- Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS belum memenuhi
- Kegiatan penelitian dan PKM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Upaya pengembangan dosen belum memenuhi
- Biaya operasional Pendidikan (min 10 jt per mahasiswa) belum memenuhi
- Dana penelitian dan PKM DTPS belum memenuhi
- Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma belum memenuhi
- Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum belum memenuhi
- Belum ada pengukuran Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.
- Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) belum memenuhi
- Pengukuran Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan belum ada
- Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran belum ada
- Belum ada laporan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
- Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Belum ada Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

- Belum ada pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi
- Penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir belum ada
- Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
- Kesesuaian bidang kerja, Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, Tingkat kepuasan pengguna lulusan belum diukur
- Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi.

No	Temuan	Klasifikasi	Akar Masalah	Risiko	RTL	Indikator
1	Kerjasama tidak terdokumentasi	● Mayor	Tidak ada monev	Tidak berdampak	Sistem kerjasama	MoA
2	Rekrutmen tidak terdokumentasi	● Minor	Tidak ada SOP	Mutu input rendah	SOP	Dokumen
3	Mahasiswa asing tidak ada	● Observasi	Tidak ada internasionalisasi	Global rendah	Program internasional	Mahasiswa asing
4	DTSP belum memenuhi	● Mayor	SDM kurang	Mutu rendah	Rekrut dosen	Rasio
5	Rasio dosen tidak ideal	● Mayor	SDM kurang	Beban tinggi	Rekrut	Rasio
6	Rekognisi dosen rendah	● Mayor	Minim publikasi	Reputasi rendah	Insentif	Rekognisi

7	Penelitian DTSP rendah	● Mayor	Tidak ada roadmap	Publikasi rendah	Roadmap	Publikasi
8	Publikasi dosen rendah	● Mayor	Tidak ada target	Nilai rendah	Target	Publikasi
9	Sitasi dosen rendah	● Mayor	Tidak ada strategi	Reputasi rendah	Peningkatan sitasi	Sitasi
10	Luaran penelitian rendah	● Mayor	Tidak berbasis output	Nilai rendah	Program luaran	Luaran
11	Pengembangan dosen tidak ada	● Mayor	Tidak ada program	Kompetensi stagnan	Program S3	S3
12	Biaya operasional belum memenuhi	● Mayor	Tidak ada perencanaan	Kegiatan terganggu	Analisis biaya	Dokumen
13	Dana penelitian rendah	● Mayor	Anggaran minim	Publikasi rendah	Hibah	Dana
14	Investasi sarana rendah	● Mayor	Tidak ada perencanaan	Mutu turun	Pengadaan	Sarana
15	Kurikulum tidak melibatkan stakeholder	● Mayor	Tidak ada FGD	Tidak relevan	FGD	Dokumen
16	CPL tidak diukur	● Mayor	Tidak ada sistem	Outcome tidak jelas	Analisis CPL	Laporan
17	RPS belum lengkap	● Minor	Tidak standar	CPL lemah	Standarisasi	RPS
18	Kedalaman RPS tidak diukur	● Minor	Tidak evaluatif	Outcome lemah	Evaluasi	CPL
19	Monitoring pembelajaran tidak ada	● Mayor	Tidak ada PPEPP	Mutu rendah	EDOM	Laporan
20	Monev pembelajaran tidak ada	● Mayor	Tidak ada sistem	Tidak ada perbaikan	Sistem monev	Laporan
21	Integrasi riset tidak ada	● Minor	Tidak ada kebijakan	Tidak berbasis riset	Integrasi	RPS
22	Analisis kepuasan mahasiswa tidak ada	● Mayor	Tidak ada survey	Tidak ada feedback	Survey	Data
23	Roadmap penelitian tidak ada	● Mayor	Tidak ada perencanaan	Tidak fokus	Roadmap	Dokumen
24	Penelitian melibatkan mahasiswa rendah	● Minor	Tidak ada kebijakan	Tidak berbasis riset	Integrasi	RPS
25	Analisis CPL tidak ada	● Mayor	Tidak ada data	Outcome lemah	Analisis	Laporan

26	Prestasi mahasiswa rendah	● Minor	Tidak ada pembinaan	Daya saing rendah	Program prestasi	Prestasi
27	Tracer study tidak memenuhi	● Mayor	Tidak ada sistem	Outcome lemah	Tracer study	Data
28	Kepuasan pengguna tidak diukur	● Mayor	Tidak ada survey	Tidak ada feedback	Survey	Data

### 3. S1 Hukum Ekonomi Syariah

- Belum ada Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS
- Belum ada dokumentasi Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.
- Peningkatan animo calon mahasiswa belum memenuhi
- Belum ada Mahasiswa Asing
- Kecukupan jumlah DTPS, Jabatan akademik DTPS belum memenuhi
- Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS belum memenuhi
- Kegiatan penelitian dan pkm DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir
- Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) belum memenuhi
- Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan belum memenuhi
- Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran belum memenuhi
- Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry belum memenuhi
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan belum memenuhi
- Belum ada pelaksanaan penilaian yang memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.
- Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa belum ada

- Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran belum memenuhi

No	Temuan	Klasifikasi	Akar Masalah	Analisis Risiko	RTL (Tindak Lanjut)	Indikator Keberhasilan
1	VMTS tidak melibatkan stakeholder	● Mayor	Tidak ada SOP & FGD	VMTS tidak relevan	FGD penyusunan VMTS	Dokumen VMTS
2	Rekrutmen tidak terdokumentasi	● Minor	Tidak ada SOP	Mutu input rendah	SOP seleksi	Dokumen
3	Animo mahasiswa belum meningkat	● Minor	Promosi lemah	Peminat rendah	Strategi branding	Pendaftar meningkat
4	Mahasiswa asing tidak ada	● Observasi	Tidak ada internasionalisasi	Daya saing global rendah	Program internasional	Mahasiswa asing
5	DTSPS belum memenuhi	● Mayor	SDM kurang	Mutu pembelajaran rendah	Rekrut dosen	Rasio terpenuhi
6	Rasio mahasiswa-dosen tidak ideal	● Mayor	SDM terbatas	Beban tinggi	Penambahan dosen	Rasio ideal
7	Penelitian & PkM DTSPS belum optimal	● Mayor	Tidak ada roadmap	Publikasi rendah	Roadmap penelitian	Publikasi meningkat
8	RPS belum lengkap	● Minor	Tidak ada standar	CPL lemah	Standarisasi RPS	RPS lengkap
9	Kedalaman RPS tidak sesuai CPL	● Minor	Tidak evaluatif	Outcome lemah	Evaluasi RPS	Laporan CPL
10	Monitoring pembelajaran tidak ada	● Mayor	Tidak ada PPEPP	Mutu tidak terkontrol	EDOM	Laporan
11	Metode pembelajaran belum berbasis RBE/IBE	● Mayor	Tidak berbasis OBE	CPL tidak tercapai	Implementasi OBE	Kurikulum

12	Monev pembelajaran tidak ada	● Mayor	Tidak ada sistem	Tidak ada perbaikan	Sistem monev	Laporan
13	Sistem penilaian belum standar	● Mayor	Tidak ada SOP penilaian	Penilaian tidak valid	SOP penilaian	Dokumen
14	Analisis kepuasan mahasiswa tidak ada	● Mayor	Tidak ada survey	Tidak ada feedback	Survey + analisis	Data
15	Prestasi mahasiswa rendah	● Minor	Tidak ada pembinaan	Daya saing rendah	Program prestasi	Prestasi
16	Tracer study tidak memenuhi standar	● Mayor	Tidak ada sistem	Outcome tidak terukur	Tracer system	Data tracer

#### 4. S1 - Perbandingan Mazhab

- tidak ada bukti atau dokumen pendukung Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.
- Tidak ada narasi mekanisme dan bukti shahih mekanisme dalam penyusunan dan penetapan vmts (tidak ada dokumen)
- Tidak ada bukti dukung Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.
- Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen
- Belum ada dokumentasi Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.
- Peningkatan animo calon mahasiswa menurun
- Mahasiswa Asing belum ada
- Kecukupan jumlah DTPS, Kualifikasi akademik DTPS, Jabatan akademik DTPS belum memenuhi
- Belum ada pengukuran Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.
- Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS belum memenuhi
- belum tersedia analisis dan pemetaan biaya operasional pendidikan yang terdokumentasi secara lengkap
- Dana penelitian dan PKM DTPS belum memenuhi
- Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Kesesuaian bidang kerja, Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, Tingkat kepuasan pengguna lulusan belum diukur

- Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran belum memenuhi
- Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi
- Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum memenuhi

No	Temuan	Klasifikasi	Akar Masalah	Analisis Risiko	RTL (Tindak Lanjut)	Indikator Keberhasilan
1	VMTS tidak memiliki bukti kesesuaian	● Mayor	Tidak ada dokumen	Arah tidak jelas	Penyusunan dokumen VMTS	Dokumen
2	Mekanisme penyusunan VMTS tidak ada	● Mayor	Tidak ada SOP	Tidak sistematis	SOP VMTS	Dokumen
3	Kerjasama tridharma tidak terdokumentasi	● Mayor	Tidak ada monev	Tidak berdampak	Sistem kerjasama	MoA aktif
4	Kepuasan stakeholder tidak diukur	● Mayor	Tidak ada survey	Tidak ada feedback	Survey stakeholder	Data
5	Rekrutmen tidak terdokumentasi	● Minor	Tidak ada SOP	Mutu input rendah	SOP seleksi	Dokumen
6	Animo mahasiswa menurun	● Minor	Promosi lemah	Peminat turun	Branding prodi	Pendaftar
7	Mahasiswa asing tidak ada	● Observasi	Tidak ada internasionalisasi	Daya saing rendah	Program internasional	Mahasiswa asing
8	DTPS belum memenuhi (jumlah, S3, jabatan)	● Mayor	SDM kurang	Mutu rendah	Rekrut & studi lanjut	Rasio
9	Kepuasan mahasiswa tidak diukur	● Mayor	Tidak ada survey	Tidak ada feedback	Survey mahasiswa	Data
10	Rekognisi dosen rendah	● Mayor	Minim publikasi	Reputasi rendah	Insentif publikasi	Rekognisi
11	Analisis biaya operasional tidak ada	● Mayor	Tidak ada perencanaan	Kegiatan terganggu	Analisis biaya	Dokumen

<b>12</b>	Dana penelitian & PkM rendah	● Mayor	Anggaran minim	Publikasi rendah	Hibah penelitian	Dana
<b>13</b>	Prestasi mahasiswa rendah	● Minor	Tidak ada pembinaan	Daya saing rendah	Program prestasi	Prestasi
<b>14</b>	Outcome lulusan tidak diukur	● Mayor	Tidak ada tracer	Outcome tidak jelas	Tracer study	Data
<b>15</b>	Tracer study tidak memenuhi standar	● Mayor	Tidak ada sistem	Gagal unggul	Sistem tracer	Data tracer
<b>16</b>	Luaran penelitian mahasiswa rendah	● Mayor	Tidak ada target	Nilai rendah	Program luaran	Luaran
<b>17</b>	Publikasi mahasiswa rendah	● Mayor	Tidak ada kebijakan	Luaran rendah	Program publikasi	Publikasi